

ABSTRAK

Kanker merupakan pertumbuhan dari sel yang abnormal dan tidak terkontrol, menyerang jaringan sekitar hingga organ lain (metastatis). Kanker ovarium merupakan salah satu penyakit kanker yang menyerang organ reproduksi pada perempuan. Prevalensi kanker ovarium di Indonesia yaitu 32% dari kanker ginekologik yang menyebabkan 55% kematian. Penggunaan agen dan jumlah siklus kemoterapi yang direkomendasikan pada pasien kanker ovarium tidak jarang menimbulkan efek samping yang cukup serius, diantaranya terjadi perubahan terhadap tekanan darah. Peningkatan tekanan darah merupakan salah satu komplikasi yang berpotensi terhadap penyakit kardiovaskular pada pasien kanker ovarium dan dapat berdampak pada keberlangsungan hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jumlah siklus kemoterapi terhadap peningkatan tekanan darah pada pasien kanker ovarium di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode tahun 2011-2018. Jenis dan rancangan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dan *cohort retrospective*. Besar sampel dalam penelitian ini ialah 30 subjek dengan teknik pengambilan secara *purposive sampling*. Hasil analisis secara statistik diperoleh tidak ada perbedaan yang bermakna antara rata-rata tekanan darah saat jumlah siklus kemoterapi ≤ 3 dan saat jumlah siklus kemoterapi > 3 pada pasien kanker ovarium di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode tahun 2011-2018 (p value sistolik = 0,501 dan p value diastolik = 0,424).

Kata kunci : kanker, kanker ovarium, siklus kemoterapi, tekanan darah

ABSTRACT

Cancer is the growth of abnormal and uncontrolled cells, attacking surrounding tissues to other (metastatic) organs. Ovarian cancer is one cancer that attacks the reproductive organs in women. The prevalence of ovarian cancer in Indonesia is 32% of gynecologic cancers which causes 55% of deaths. The use of agents and the number of cycles of chemotherapy recommended in ovarian cancer patients often causes serious side effects, including changes in blood pressure. An increase in blood pressure is one of the potential complications of cardiovascular disease in ovarian cancer patients and can have an impact on the survival of patients. This study aims to determine the relationship between the number of cycles of chemotherapy on increasing blood pressure in ovarian cancer patients at the Bethesda Hospital in Yogyakarta in the period 2011-2018. The type and design in this study were observational analytic and retrospective cohorts. The sample size in this study was 30 subjects with a purposive sampling technique. The results of the statistical analysis showed no significant difference between the average blood pressure when the number of cycles of chemotherapy ≤ 3 and when the number of cycles of chemotherapy > 3 in ovarian cancer patients at Bethesda Hospital Yogyakarta period 2011-2018 (p value systolic = 0.501 and diastolic p value = 0.424).

Keywords: cancer, ovarian cancer, chemotherapy cycle, blood pressure